MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur TBK 2023-2025

Varissa Amellia
STAI Sangatta
Email: ameliavarissa396@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025. Manajemen modal kerja merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancar secara efisien guna mendukung kegiatan operasional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang dipublikasikan secara resmi. Variabel manajemen modal kerja diukur menggunakan Working Capital Turnover (WCTO), sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Analisis dilakukan melalui perhitungan rasio keuangan dan direncanakan dilanjutkan dengan analisis regresi linear sederhana menggunakan SPSS. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai WCTO mengalami fluktuasi selama periode penelitian, yaitu sebesar 3,70 kali pada tahun 2023, meningkat menjadi 5,02 kali pada tahun 2024, dan kembali menjadi 3,71 kali pada tahun 2025. Sementara itu, ROA menunjukkan tren peningkatan dari 6,16% pada tahun 2023 menjadi 6,48% pada tahun 2024 dan 7,14% pada tahun 2025. Temuan ini mengindikasikan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif berpotensi mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci:
Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, PT Indofood Sukses Makmur Tata bahasa kasus, Return on Assets (ROA), Working Capital Turnover (WCTO)

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of working capital management on profitability at PT Indofood Sukses Makmur Tbk during the 2023–2025 period. Working capital management is an important aspect of corporate financial management because it relates to the company's ability to efficiently manage current assets and current liabilities in supporting operational activities. This research employs a quantitative approach using secondary data obtained from the company's published annual financial statements. Working capital management is measured using the Working Capital Turnover (WCTO) ratio, while profitability is measured using Return on Assets (ROA). The analysis is conducted through financial ratio calculations and is planned to be followed by simple linear regression analysis using SPSS. The descriptive results indicate that WCTO fluctuated during the observation period, recording 3.70 times in 2023, increasing to 5.02 times in

Article history
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026

Plagiarism checker no 80
Prefix DOI : 10.8734/musytari.v1i2.365
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2024, and returning to 3.71 times in 2025. Meanwhile, ROA showed a consistent upward trend from 6.16% in 2023 to 6.48% in 2024 and 7.14% in 2025. These findings suggest that effective working capital management has the potential to support improvements in corporate profitability.
Keywords:
Profitability, PT Indofood Sukses Makmur Tata bahasa kasus, Return on Assets (ROA), Working Capital Management, Working Capital Turnover (WCTO)

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya secara efisien, khususnya dalam bidang keuangan. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah manajemen modal kerja yang berkaitan dengan pengelolaan aset lancar dan kewajiban lancar untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan (Achmadi, 2023).

Modal kerja yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan memiliki peran penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan. Pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan likuiditas serta mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, pengelolaan yang kurang efisien dapat menyebabkan terganggunya operasional dan menurunkan kinerja keuangan perusahaan.

Efisiensi modal kerja dapat diukur melalui Working Capital Turnover (WCTO) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari modal kerja yang digunakan. Selain itu, siklus konversi kas juga menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan modal kerja. Semakin efisien pengelolaan modal kerja, semakin cepat perusahaan mengonversi aset lancar menjadi kas (Addinpujoartanto, 2024).

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai kinerja keuangan perusahaan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) yang menunjukkan efektivitas penggunaan total aset dalam menghasilkan laba bersih.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa manajemen modal kerja memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, meskipun hasil penelitian tersebut masih menunjukkan perbedaan pada berbagai objek dan periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel masih relevan untuk diteliti lebih lanjut (Alfarizi, 2024).

PT Indofood Sukses Makmur Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan perusahaan besar di sektor makanan dan minuman yang memiliki kebutuhan modal kerja tinggi serta menghadapi dinamika operasional yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025 dengan menggunakan WCTO sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis berbentuk angka yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan, sedangkan pendekatan asosiatif digunakan untuk melihat hubungan serta pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini (Atri, Hamid, & Noor, n.d.).

Objek dalam penelitian ini adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang merupakan perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini dipilih karena memiliki skala operasional yang besar, kebutuhan modal kerja

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

yang tinggi, serta karakteristik keuangan yang kompleks sehingga relevan untuk dianalisis dalam konteks efisiensi pengelolaan modal kerja dan dampaknya terhadap profitabilitas perusahaan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025. Data tersebut bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Data sekunder dipilih karena telah melalui proses audit sehingga memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi untuk digunakan dalam penelitian ilmiah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Data yang dikumpulkan meliputi aset lancar, liabilitas jangka pendek, penjualan bersih, laba bersih, serta total aset yang kemudian diolah menjadi rasio keuangan sesuai kebutuhan penelitian (Ayu, 2023).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah manajemen modal kerja yang diukur menggunakan Working Capital Turnover (WCTO), sedangkan variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). WCTO digunakan untuk mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan penjualan, sedangkan ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pendekatan statistik. Analisis dimulai dengan menghitung rasio keuangan WCTO dan ROA berdasarkan data laporan keuangan perusahaan. Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel manajemen modal kerja terhadap profitabilitas dengan model persamaan $Y = a + bX$. Selain itu, dilakukan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen (Karim, 2025).

Seluruh pengolahan data dalam penelitian ini direncanakan menggunakan bantuan software SPSS untuk memperoleh hasil analisis yang lebih akurat dan sistematis. Hasil analisis kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel yang disusun secara terpusat (centered) dan diberi penomoran serta judul sesuai kaidah penulisan ilmiah, serta setiap tabel akan dirujuk dalam pembahasan untuk mendukung interpretasi hasil penelitian.

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
X	Manajemen modal kerja	WCTO	Rasio
Y	Profitabilitas	ROA	Rasio

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu perusahaan makanan dan minuman terbesar di Indonesia yang memiliki kegiatan usaha terintegrasi mulai dari pengolahan bahan baku hingga produk jadi. Perusahaan ini didirikan pada 14 Agustus 1990 dan telah berkembang menjadi salah satu emiten besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Budianingsih, 2025).

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, perusahaan menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. Sebagai perusahaan besar dengan aktivitas operasional yang kompleks, Indofood memiliki kebutuhan modal kerja yang tinggi sehingga pengelolaannya menjadi faktor penting dalam menjaga kinerja keuangan dan profitabilitas perusahaan (Karim, 2025).

2. Hasil Analisis Data Penelitian

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2023–2025. Variabel yang digunakan adalah Working Capital Turnover (WCTO) sebagai variabel independen dan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen.

Table 2. Tabel Data Keuangan

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas	Penjualan	Laba	Total Aset
2023	63,10 T	32,91 T	111,70 T	11,49 T	186,59 T
2024	56,40 T	33,33 T	115,79 T	13,08 T	201,71 T
2025	65,23 T	31,95 T	123,49 T	15,56 T	217,98 T

Terlihat bahwa penjualan neto PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami peningkatan dari Rp111,70 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp123,49 triliun pada tahun 2025. Selain itu, laba tahun berjalan juga menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian, yang mengindikasikan adanya pertumbuhan kinerja perusahaan.

3. Perhitungan Modal Kerja Bersih (Net Working Capital)

Modal kerja bersih dihitung dengan mengurangkan aset lancar dengan liabilitas jangka pendek. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Budianingsih, 2025):

Table 3. Modal Kerja Bersih PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2023-2025 (Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Jangka Pendek	Modal Kerja Bersih
2023	63,10	32,91	30,19
2024	56,40	33,33	23,07
2025	65,23	31,95	33,28

Modal kerja bersih perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2024 menjadi Rp23,07 triliun dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp30,19 triliun. Namun, pada tahun 2025 modal kerja bersih kembali meningkat menjadi Rp33,28 triliun. Perubahan tersebut menunjukkan adanya fluktuasi dalam pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan selama periode penelitian

4. Perhitungan Working Capital Turnover (WCTO)

Working Capital Turnover (WCTO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi nilai WCTO, semakin efisien perusahaan memanfaatkan modal kerja yang dimiliki (Putriani, 2025).

Rumus yang digunakan adalah:

$$WCT = \frac{Penjualan\ Neto}{Modal\ Kerja\ Bersih}$$

2023

$$WCTO = \frac{Penjualan\ Neto}{Modal\ Kerja\ Bersih} = \frac{110{,}70}{30{,}19} = 3{,}70\ kali$$

2024

$$WCTO = \frac{Penjualan\ Neto}{Modal\ Kerja\ Bersih} = \frac{115{,}79}{23{,}07} = 5{,}02\ kali$$

2025

$$WCTO = \frac{Penjualan\ Neto}{Modal\ Kerja\ Bersih} = \frac{123{,}49}{33{,}28} = 3{,}71\ kali$$

Table 4. Working Capital Turnover (WCTO) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2023-2025

Tahun	Penjualan Neto (T)	Modal Kerja Bersih (T)	WCTO (Kali)

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

2023	111,70	30,19	3,70
2024	115,79	23,07	5,02
2025	123,49	33,28	3,71

Nilai Working Capital Turnover mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2023 nilai WCTO sebesar 3,70 kali, kemudian meningkat menjadi 5,02 kali pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar dibandingkan jumlah modal kerja yang digunakan. Namun, pada tahun 2025 nilai WCTO menurun menjadi 3,71 kali seiring dengan meningkatnya modal kerja bersih perusahaan (Sinaga, 2025).

5. Hasil Analisis Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA) karena rasio ini dapat menunjukkan tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola seluruh aset untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan (Sirait, Gultom, & Silalahi, 2025).

Rumus Return on Assets (ROA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Tahun\ Berjalan}{Total\ Aset} \times 100\%$$

2023

$$ROA = \frac{11.493.733}{186.587.957} \times 100\% = 6{,}16\%$$

2024

$$ROA = \frac{13.077.496}{201.713.313} \times 100\% = 6{,}48\%$$

2025

$$ROA = \frac{15.556.381}{217.981.765} \times 100\% = 7{,}14\%$$

Table 5. Return on Assets (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2023–2025

Tahun	Laba Tahun Berjalan (T)	Total Aset (T)	ROA (%)
2023	11,49	186,59	6,16
2024	13,08	201,71	6,48
2025	15,56	217,98	7,14

Nilai Return on Assets (ROA) PT Indofood Sukses Makmur Tbk menunjukkan tren peningkatan selama periode penelitian. Pada tahun 2023, ROA perusahaan tercatat sebesar 6,16%. Nilai tersebut meningkat menjadi 6,48% pada tahun 2024 dan kembali meningkat menjadi 7,14% pada tahun 2025 (Suharyanto, Judijanto, & Sepriano, 2025).

Peningkatan ROA tersebut menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Meskipun total aset perusahaan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, pertumbuhan laba bersih yang lebih tinggi menyebabkan rasio profitabilitas juga mengalami kenaikan. Kondisi ini mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi operasional dan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Tampubolon, 2025).

Secara umum, hasil analisis profitabilitas menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki kinerja keuangan yang baik selama periode 2023–2025. Kenaikan ROA secara konsisten mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan laba melalui pemanfaatan aset yang dimiliki secara optimal. Hasil ini juga memberikan indikasi bahwa

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 7 Tahun 2026
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

perusahaan mampu menjaga pertumbuhan profitabilitas di tengah perubahan kondisi operasional dan persaingan industri yang semakin kompetitif.

6. Analisis Hubungan Manajemen Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Setelah dilakukan perhitungan terhadap Working Capital Turnover (WCTO) sebagai indikator manajemen modal kerja dan Return on Assets (ROA) sebagai indikator profitabilitas, selanjutnya dilakukan analisis untuk melihat hubungan antara kedua variabel tersebut selama periode penelitian.

Table 6. Perbandingan WCTO dan ROA PT Indofood Sukses Makmur Tbk Tahun 2023-2025

Tahun	WCTO (Kali)	ROA (%)
2023	3,70	6,16
2024	5,02	6,48
2025	3,71	7,14

Nilai Working Capital Turnover (WCTO) mengalami fluktuasi selama periode penelitian. Pada tahun 2023 WCTO sebesar 3,70 kali, kemudian meningkat menjadi 5,02 kali pada tahun 2024, dan kembali menurun menjadi 3,71 kali pada tahun 2025. Sementara itu, Return on Assets (ROA) menunjukkan peningkatan secara konsisten dari 6,16% pada tahun 2023 menjadi 7,14% pada tahun 2025.

Peningkatan WCTO pada tahun 2024 menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang lebih besar dibandingkan modal kerja yang digunakan. Kondisi tersebut diikuti dengan peningkatan ROA dari 6,16% menjadi 6,48%. Namun, pada tahun 2025 nilai WCTO mengalami penurunan menjadi 3,71 kali, sedangkan ROA justru meningkat menjadi 7,14%.

Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh efisiensi modal kerja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti peningkatan laba bersih, efisiensi biaya operasional, strategi perusahaan, serta kondisi pasar. Dengan demikian, manajemen modal kerja merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap profitabilitas, namun bukan satu-satunya faktor yang menentukan tingkat keuntungan perusahaan (Wijaya & Yanti, 2025).

7. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki tingkat perputaran modal kerja dan profitabilitas yang relatif baik selama periode 2023–2025. Nilai Working Capital Turnover (WCTO) berada pada kisaran 3,70–5,02 kali, sedangkan Return on Assets (ROA) berada pada kisaran 6,16%–7,14%.

Peningkatan nilai WCTO pada tahun 2024 mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan modal kerja secara lebih efisien dalam menghasilkan penjualan. Efisiensi tersebut dapat dilihat dari meningkatnya penjualan neto perusahaan meskipun modal kerja bersih mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aset lancar untuk mendukung aktivitas operasional.

Di sisi lain, profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan ROA menunjukkan tren peningkatan secara berkelanjutan. Kenaikan ROA mengindikasikan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan total aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba bersih. Peningkatan laba tahun berjalan dari Rp11,49 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp15,56 triliun pada tahun 2025 menjadi salah satu faktor yang mendorong peningkatan profitabilitas tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori manajemen keuangan yang menyatakan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Modal kerja yang dikelola secara efisien akan memperlancar aktivitas operasional, mempercepat perputaran dana, dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Marc Deloof

yang menyatakan bahwa efisiensi manajemen modal kerja memiliki hubungan dengan profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ioannis Lazaridis dan Dimitrios Tryfonidis juga menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang baik dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa peningkatan profitabilitas tidak selalu diikuti oleh peningkatan perputaran modal kerja. Pada tahun 2025, nilai WCTO mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, namun ROA tetap meningkat. Hal tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar modal kerja, seperti efisiensi biaya produksi, peningkatan volume penjualan, kebijakan manajemen, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen modal kerja memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan profitabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pengelolaan modal kerja yang efektif dapat membantu perusahaan menjaga kelancaran operasional dan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen modal kerja yang diukur menggunakan Working Capital Turnover (WCTO) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama periode 2023–2025 menunjukkan kondisi yang cukup baik meskipun mengalami fluktuasi. Nilai WCTO tercatat sebesar 3,70 kali pada tahun 2023, meningkat menjadi 5,02 kali pada tahun 2024, dan kembali menjadi 3,71 kali pada tahun 2025. Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA) mengalami peningkatan secara konsisten dari 6,16% pada tahun 2023 menjadi 6,48% pada tahun 2024 dan 7,14% pada tahun 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang efektif berperan dalam mendukung peningkatan profitabilitas perusahaan melalui pemanfaatan aset lancar yang lebih efisien untuk menghasilkan penjualan dan laba. Namun demikian, profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh manajemen modal kerja, tetapi juga oleh faktor lain seperti efisiensi operasional, peningkatan penjualan, dan kebijakan manajemen perusahaan. Oleh karena itu, PT Indofood Sukses Makmur Tbk disarankan untuk terus menjaga efisiensi pengelolaan modal kerja serta mengoptimalkan pengelolaan aset dan biaya operasional agar pertumbuhan profitabilitas dapat dipertahankan secara berkelanjutan di masa mendatang.

REFERENSI

Achmadi, N. (2023). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, *9*(2).

Addinpujoartanto, N. A. (2024). *Manajemen Finansial: Strategi Pengelolaan Keuangan Yang Efektif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Alfarizi, M. R. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Seabank. *Journal of International Multidisciplinary Research*, *2*(6).

Atri, F., Hamid, A., & Noor, G. M. (n.d.). *Peran Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Efisiensi Proses Akuntansi Di Perusahaan Kecil Dan Menengah*.

Ayu, R. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Piutang Terhadap Piutang Tak Tertagih Pada PT. Abadi Sakti Mitra Mandiri. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi*, *7*(4).

Budianingsih, A. (2025). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023)*. ITEBIS PGRI Dewantara.

Karim, A. N. (2025). *Penerapan Sistem Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalkan*

Kerugian Pada Perusahaan PT. Clipan Finance Parepare. IAIN Parepare.

Putriani, J. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Indikator Kinerja Keuangan Di PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, *8*(2), 253–258.

Sinaga, S. S. (2025). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023*. Universitas Quality Berastagi.

Sirait, R., Gultom, P., & Silalahi, D. (2025). Strategi Keputusan Modal Kerja Untuk Optimalisasi Profitabilitas Perusahaan. *Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi*, 395–403.

Suharyanto, S., Judijanto, L., & Sepriano, S. (2025). *Manajemen Persediaan: Konsep Dan Teori*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Tampubolon, M. G. (2025). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, *4*(2), 301–312.

Wijaya, K., & Yanti, L. D. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *ECo-Fin*, *7*(3), 1728–1739.